

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Kecamatan Pulau Laut Utara merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Kotabaru, Provinsi Kalimantan Selatan. Kecamatan Pulau Laut Utara termasuk kedalam wilayah administratif Kabupaten Kotabaru, dengan luas wilayah 96.88 km<sup>2</sup> yang beribu kota Dirgahayu. Kecamatan Pulau Laut Utara terdiri dari 10 desa dengan jumlah penduduk sebanyak 44.459 jiwa.

**Tabel 4.1 Data Kependudukan Kecamatan Pulau Laut Utara**

#### Luas Wilayah, Jenis Kelamin dan Jumlah penduduk

No	Nama Kelurahan	Luas wilayah (Km <sup>2</sup> )	Laki – laki	Perempuan	jumlah Penduduk
1	Kotabaru Hulu	3,23	2283	2252	4535
2	Rampa	1,28	3220	3200	6420
3	Dirgahayu	8,63	3781	3599	7380
4	Semayap	11,85	6912	6688	13600
5	Sungai Taib	6,93	1398	1420	2818
6	Gunung Ulin	11,42	768	774	1542

7	Stagen	13,08	1938	2001	3939
8	Gunung Sari	6,28	814	728	1542
9	Sebelimbingan	15,53	807	721	1528
10	Magasari	18,65	591	564	1155
Jumlah		96,88	22512	21947	44459

*Sumber: Data dari Kantor Kecamatan Pulau Laut Utara*

## **B. Visi dan Misi Kantor Kecamat Pulau Laut Urata**

### **a. Visi**

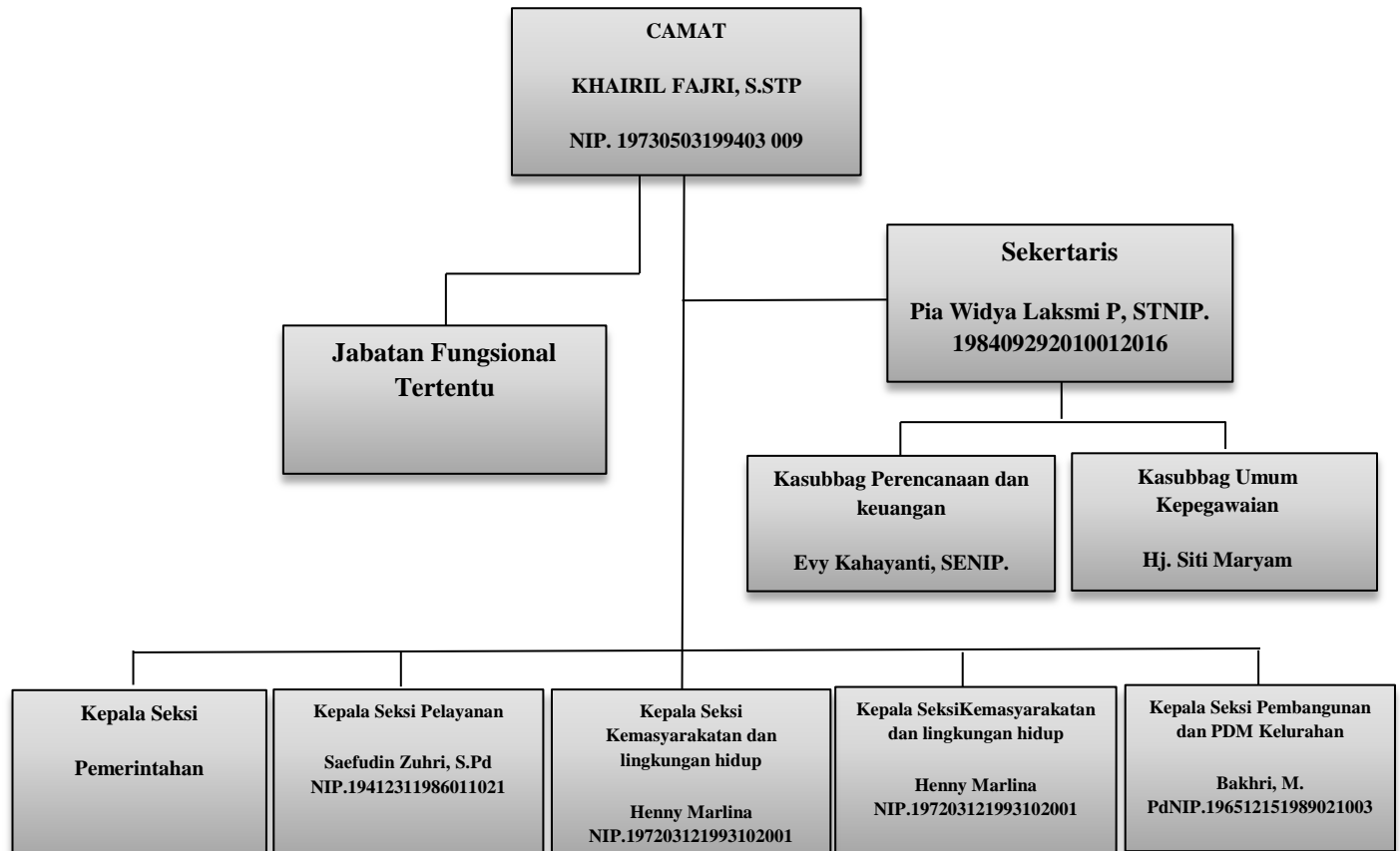
Terwujudnya penyelenggaraan pemerintah kecamatan Pulau Laut Utara yang aspiratif partisipatif dan transparan.

### **b. Misi**

1. Meningkatkan peran dan fungsi kecamatan dalam penyelenggaraan pemerintahan di kabupaten Kotabaru.
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan penguatan kelembagaan di kecamatan.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pembinaan terhadap masyarakat. Melalui peningkatan etos dan budaya kerja seluruh pegawai kecamatan serta melakukan pemberdayaan masyarakat dalam rangka mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Pulau Laut Utara

### C. Struktur Organisasi Kecamatan Pulau Laut Utara

Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisa Kecamatan Pulau Laut Utara



(Sumber: Bagian Kepegawaian Kecamatan Pulau Laut Utara, 2021)

## D. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat Pulau Laut Utara yang menjadi responden. Jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian.

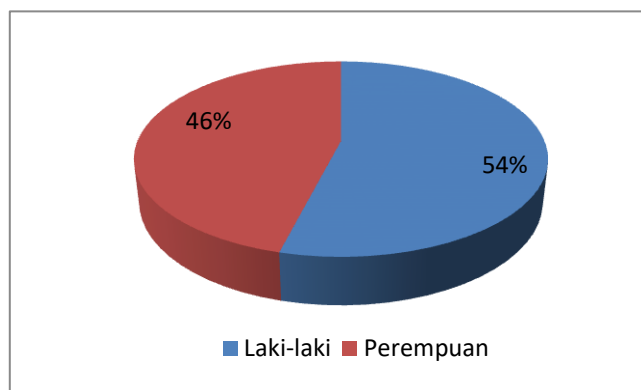
### 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.**

Responden	Responden	Prosentase (%)
Laki-laki	54	54%
Perempuan	46	46%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

**Diagram 4.1 Prosentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



Berdasarkan data pada tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih besar di bandingkan dengan responden perempuan yakni responden laki-laki sebanyak 54 orang atau 54% dan responden perempuan sebanyak 46 orang atau 46%. Hal ini dapat menggambarkan bahwa responden dalam penelitian ini di dominasi oleh laki-laki.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kategori Umur Menurut Departemen Kesehatan RI Tahun 2009. (Hardiwnoto, 2011) menyebutkan bahwa umur <17 tahun dikatakan sebagai remaja awal, umur 17-25 tahun adalah remaja akhir, umur 26-35 tahun adalah masa dewasa awal, umur 36-45 tahun adalah dewasa akhir, umur 44-55 tahun adalah masa lanjut usia atau sering disebut dengan lansia, umur 56-65 tahun adalah lansia akhir dan umur > 65 tahun adalah manula.

Dapat dilihat pada tabel 4.3 berisi data responden berdasarkan usia, yaitu sebagai berikut:

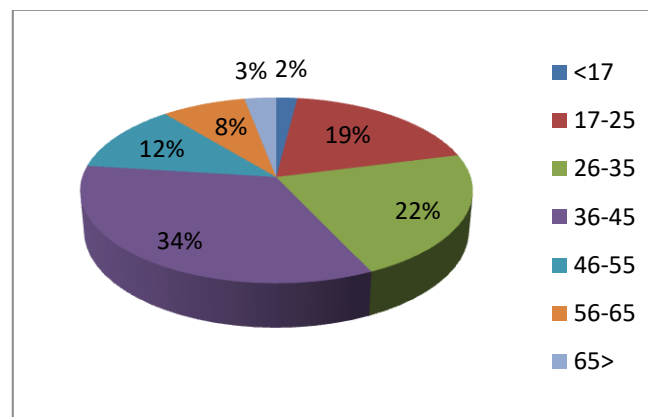
**Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Usia**

<b>Responden</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase (%)</b>
<17	2	2%
17-25	19	19%
26-35	22	22%

36-45	34	34%
46-55	12	12%
56-65	8	8%
65>	3	3%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

**Diagram 4.2 Prosentase Responden Berdasarkan Usia**



Berdasarkan data pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang berusia 36-45 tahun, merupakan kelompok usia dengan jumlah responden terbanyak yaitu dengan frekuensi 34 atau sebesar 34% dari jumlah keseluruhan responden, jumlah responden berdasarkan usia 26-35 tahun menempati urutan ke dua yaitu dengan jumlah frekuensi 22 atau sebesar 22% dari jumlah keseluruhan responden, berikutnya di ikuti oleh responden berusia 17-25 tahun dengan jumlah frekuensi 19 atau sebesar 19% kemudian

responden berusia 46-55 tahun dengan jumlah frekuensi 12 atau 12%, usia 56-65 tahun dengan jumlah frekuensi 8 atau sebesar 8%, responden yang berusia 65> tahun dengan jumlah frekuensi 3 atau sebanyak 3% dan responden berusia <17 tahun dengan frekuensi 2 sebesar 2%.

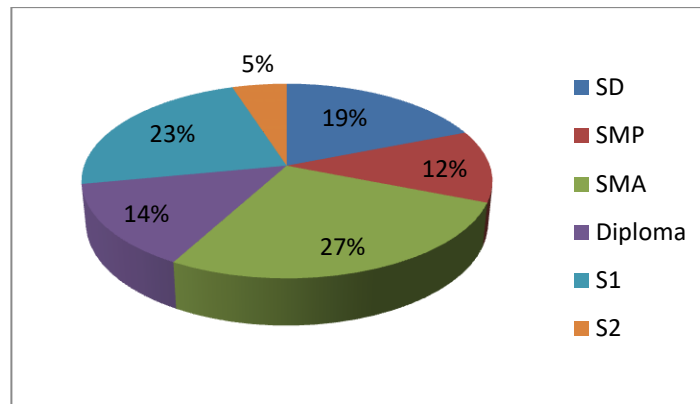
Dari data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata masyarakat Kecamatan Pulau Laut Utara yang menjadi responden dalam penelitian berusia 36-45 tahun dengan jumlah frekuensi 34 atau sebesar 34% dari jumlah keseluruhan responden.

### 3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

**Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase (%)</b>
SD	19	19%
SMP	12	12%
SMA	27	27%
Diploma	14	14%
S1	23	23%
S2	5	5%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

**Diagram 4.3 Prosentase Responden Berdasarkan Pendidikan****Terakhir**

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa jumlah responden berpendidikan SMA merupakan tingkat pendidikan yang memiliki responden terbanyak yaitu dengan jumlah frekuensi 27 atau sebesar 27%, kemudian responden berpendidikan S1 menempati urutan ke dua yaitu dengan jumlah frekuensi 23 atau sebesar 23% di susul responden yang berpendidikan SD yaitu dengan jumlah frekuensi 19 atau sebesar 19%, Diploma dengan jumlah frekuensi 14 atau sebesar 14% kemudian responden yang berpendidikan SMP dengan jumlah frekuensi 12 atau sebesar 12% dan responden yang berpendidikan S2 yaitu dengan jumlah frekuensi 5 atau sebesar 5% dari jumlah keseluruhan responden.



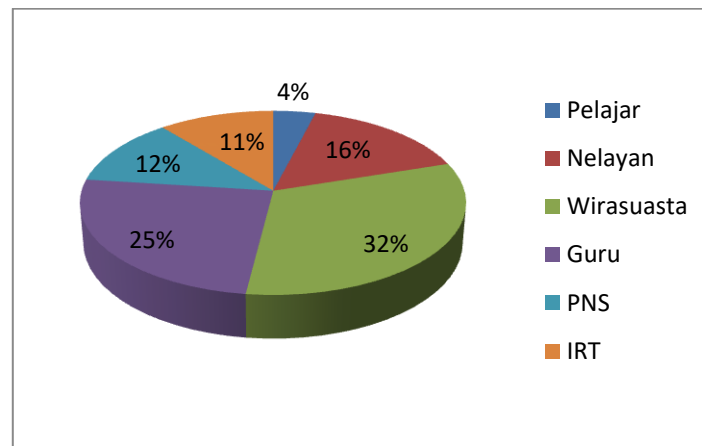
Dari data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata masyarakat Kecamatan Pulau Laut Utara yang menjadi responden dalam penelitian berpendidikan SMA dengan jumlah frekuensi 27 atau sebesar 27% dan responden yang berpendidikan S1 dengan jumlah frekuensi 23 atau sebesar 23%.

#### 4. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan lainnya

**Tabel 4.5 Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase (%)</b>
Pelajar	4	4%
Nelayan	16	16%
Wirasuasta	32	32%
Guru	25	25%
PNS	12	12%
IRT	11	11%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

**Diagram 4.4 Prosentase Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Berdasarkan data tabel 4.5 dapat dilihat bahwa yang mendominasi pekerjaan atau profesi responden yaitu sebagai Wirasuasta dengan jumlah frekuensi 32 atau sebesar 32% kemudian di posisi ke dua di ikuti oleh responden yang pekerjaannya sebagai Guru dengan jumlah frekuensi 25 atau sebesar 25%, selanjutnya responden sebagai Nelayan dengan jumlah frekuensi 16 atau sebesar 16%, kemudian di ikuti oleh responden PNS dengan jumlah frekuensi 12 atau sebesar 12%, lalu responden IRT dengan jumlah frekuensi 11 atau sebesar 11% dan yang paling sedikit responden sebagai Pelajar yaitu dengan jumlah frekuensi 4 atau sebesar 4% dari jumlah keseluruhan responden.

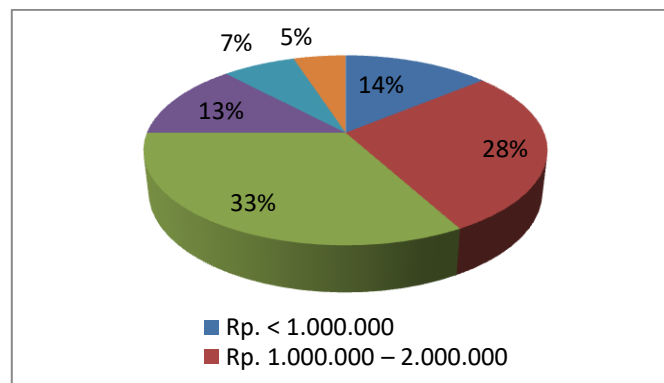
## 5. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

**Tabel 4.6 Karakteristik Berdasarkan Pendapatan**

<b>Pendapatan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase (%)</b>
Rp. < 1.000.000	14	14%
Rp. 1.000.000 – 2.000.000	28	28%
Rp. 2.000.000 – 3.000.000	33	33%
Rp. 3.000.000 – 4.000.000	13	13%
Rp. 4.000.000 – 5.000.000	7	7%
Rp. 5.000.000 >	5	5%
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

**Diagram 4.5 Prosentase Responden Berdasarkan Pendapatan**



Dari data tabel 4.6 dapat di ketahui bahwa yang mendominasi karakteristik berdasarkan pendapatan di peroleh responden dengan tingkat pendapatan Rp.2.000.000 – 3.000.000 berjumlah 33 responden atau sebesar

33%, di susul responden dengan pendapatan Rp1.000.000 – 2.000.000 berjumlah 28 responden atau 28%, yang berpendapatan Rp.< 1.000.000 berjumlah 14 responden atau 14% lalu responden dengan pendapatan Rp.3.000.000 – 4.000.000 berjumlah 13 responden atau 13%, pendapan Rp.4.000.000 – 5.000.000 berjumlah 7 responden atau 7% dan responden dengan tingkat pendapatan Rp.5.000.000 > sebanyak 5 orang atau 5% dari hasil kes eluruhan responden.

Dapat di simpulkan bahwa rata-rata masyarakat Kecamatan Pulau Laut Utara yang menjadi responden dalam penelitian memiliki tingkat pendapatan Rp.2.000.000 – 3.000.000 sebesar 33% dan yang berpendapatan Rp.1.000.000 – 2.000.000 sebesar 28% dari jumlah keseluruhan responden.

## **E. Uji instrument penelitian**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah untuk menunjukkan ukuran kevalidan/kesahan suatu instrument penelitian apakah sudah tepat atau belum dalam mengukur instrument pernyataan terhadap variabel penelitian (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 55).

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan maupun kesesuaian kuesioner penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden.

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Kemudian, sebuah item pertanyaan atau pernyataan dapat dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang kuat terhadap skor total. Dengan kata lain, sebuah item pertanyaan atau pernyataan dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika terdapat skor kesejajaran (korelasi yang tinggi) terhadap skor total item. (Setyawan D. A., 2014, hal. 55) Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan nilai  $r$  hasil *Corrected Item Total Correlation*. Serta pengujian dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS 22 (Statistic Package for The Social Science)*. Untuk membaca hasil dari uji validitas adalah dengan membandingkan  $r$ -hitung dengan  $r$ -tabel dimana:

- 1) Jika nilai  $r$ -hitung  $>$   $r$ -tabel maka dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r$ -hitung  $<$   $r$ -tabel maka dinyatakan tidak valid

Adapun hasil uji validitas item kuesioner untuk variabel Independen Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan dengan variabel Dependen Produk Bank Syariah:

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas**

<b>Variabel</b>	<b>Kode Item</b>	<b>Nilai R-hitung</b>	<b>Nilai R-tebal</b>	<b>Keterangan</b>
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,534	0,196	Valid
	X1.2	0,679	0,196	Valid
	X1.3	0,711	0,196	Valid
	X1.4	0,718	0,196	Valid
	X1.5	0,668	0,196	Valid
	X1.6	0,766	0,196	Valid
	X1.7	0,709	0,196	Valid
	X1.8	0,593	0,196	Valid
	X2.1	0,667	0,196	Valid
Tingkat Pendidikan (X2)	X2.2	0,833	0,196	Valid
	X2.3	0,803	0,196	Valid
	X24	0,788	0,196	Valid

Produk Bank Syariah (Y)	Y1	0,644	0,196	Valid
	Y2	0,672	0,196	Valid
	Y3	0,767	0,196	Valid
	Y4	0,783	0,196	Valid
	Y5	0,835	0,196	Valid
	Y6	0,760	0,196	Valid
	Y7	0,676	0,196	Valid
	Y8	0,739	0,196	Valid

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Nilai r-tebal didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = N-2$$

$$df = 100-2 = 98$$

tingkat Signifikansi 5% atau 0,05 didapat 0,196 nilai r tebal.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh item indikator pernyataan untuk variabel independen (Pengetahuan (X1), Tingkat Pendidikan (X2)) dan variabel Dependen (Produk Bank Syariah(Y)) dinyatakan valid, karena nilai seluruh item memenuhi kriteria pengambilan keputusan nilai r-

hitung dari seluruh item lebih besar dari r-tabel sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula (Setyawan D. A., 2014, hal. 55). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas diukur menggunakan *Cronbach Alpha* dengan menggunakan program *Software SPSS 22 (Statistic Package for The Social Science)*. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden konsisten dan kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabel ini dimana:

1) Kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, jika nilai Cronbach Alpha

$> 0,60$ .

2) Kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten, jika nilai

Cronbach Alpha  $< 0,60$ .



Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas item untuk variabel Independen (Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan) dan variabel Dependen (Produk Bank Syariah):

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas**

No	Nama Variabel	Jumlah Item	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
1	Pengetahuan (X1)	8	0,830	0,60	Reliabel
2	Tingkat Pendidikan (X2)	4	0,759	0,60	Reliabel
3	Produk Bank Syariah(Y)	8	0,879	0,60	Reliabel

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh item indikator pernyataan untuk variabel Independen (Pengetahuan (X1), Tingkat Pendidikan (X2)) dan variabel Dependen (Produk Bank Syariah(Y)) dinyatakan reliabel, karena nilai seluruh item lebih besar dari nilai Croanbach's Alpha 0,06 dan hasil tabel di atas memenuhi kreteria pengambilan keputusan.

## F. Deskripsi Variabel Penelitian

### 1. Variabel Pengetahuan

**Tabel 4.9**

Tanggapan Responden mengenai bank syariah adalah bank yang berlandaskan Al-qur'an dan hadist

No	Pilihan Jawaban	F	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	64	64%
2	Setuju (S)	32	32%
3	Netral (N)	4	4%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Sangat Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 64 dan prosentase sebesar 64%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mempercayai atau meyakini bahwa bank syariah adalah bank yang berlandaskan pada Al-qur'an dan hadist, dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa responden telah memiliki kepercayaan pada bank syariah.

**Tabel 4.10**

Tanggapan Responden mengenai Sistem bunga dalam bank konvensional tidak digunakan dalam bank syariah karena riba.

No	Pilihan Jawaban	F	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	32	32%
2	Setuju (S)	58	58%
3	Netral (N)	10	10%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 58 dengan prosentase sebesar 58%. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui tentang bunga yang tidak digunakan dalam bank syariah.

**Tabel 4.11**

Tanggapan Responden mengenai Menjunjung tinggi nilai-nilai Islam  
sehingga saya memilih menjadi nasabah pada bank syariah

No	Pilihan Jawaban	F	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	25	25%
2	Setuju (S)	54	54%
3	Netral (N)	20	20%
4	Tidak Setuju (TS)	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 54 dengan prosentase sebesar 54%. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui tentang nilai-nilai Islam sehingga memilih menjadi nasabah pada bank syariah.

**Tabel 4.12**

Tanggapan Responden mengenai Memandang bank syariah lebih membawa kemaslahatan dalam sistemnya

No	Pilihan Jawaban	F	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	25	25%
2	Setuju (S)	53	53%
3	Netral (N)	21	21%
4	Tidak Setuju (TS)	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 53 dengan prosentase sebesar 53%. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengakui bahwa bank syariah lebih membawa kemaslahatan.

**Tabel 4.13**

Tanggapan Responden mengenai Penetapan keuntungan bank syariah  
dilakukan dengan sistem bagi hasil

No	Pilihan Jawaban	F	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	22	22%
2	Setuju (S)	54	54%
3	Netral (N)	23	23%
4	Tidak Setuju (TS)	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 54 dengan prosentase sebesar 54%. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui syarat dan ketentuan pada bank syariah.

**Tabel 4.14**

Tanggapan Responden mengenai Bank syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertugas mengawasi sistem operasionalnya.

No	Pilihan Jawaban	F	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	24	24%
2	Setuju (S)	49	49%
3	Netral (N)	27	27%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 49 dengan prosentase sebesar 49%. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengakui bahwa bank syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengawasi sistem operasionalnya.

**Tabel 4.15**

Tanggapan Responden mengenai Merasa aman menabung di bank syariah

No	Pilihan Jawaban	F	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	22	22%
2	Setuju (S)	54	54%
3	Netral (N)	22	22%
4	Tidak Setuju (TS)	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 54 dengan prosentase sebesar 54%. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa aman menabung di bank syariah.



**Tabel 4.16**

Tanggapan Responden mengenai Dalam bank syariah keuntungan dibagi secara adil sesuai dengan kesepakatan di awal.

No	Pilihan Jawaban	F	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	26	26%
2	Setuju (S)	54	54%
3	Netral (N)	19	19%
4	Tidak Setuju (TS)	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 54 dengan prosentase sebesar 54%. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui tentang keuntungan dibagi secara adil sesuai kesepakatan di awal.

**Tabel 4.17**

Rekapitulasi hasil rata-rata pernyataan indikator Pengetahuan

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata-rata	Total F	Prosentase	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
1	64	64%	23	23%	4	4%	0	0%	0	0%	4,6	100	100%	
2	32	32%	58	58%	10	10%	0	0%	0	0%	4,22	100	100%	
3	25	25%	54	54%	20	20%	1	1%	0	0%	4,03	100	100%	
4	25	25%	53	53%	21	21%	1	1%	0	0%	4,02	100	100%	
5	22	22%	54	54%	23	23%	1	1%	0	0%	3,97	100	100%	
6	24	24%	49	49%	27	27%	0	0%	0	0%	3,97	100	100%	
7	22	22%	54	54%	22	22%	2	2%	0	0%	3,96	100	100%	
8	26	26%	54	54%	19	19%	1	1%	0	0%	4,05	100	100%	
<b>RATA-RATA (Mean)</b>											32,82		<b>Baik</b>	
<b>GRAND TOTAL (Mean)</b>											<b>3.28</b>			

Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)

Dari hasil tabel rekapitulasi rata-rata jawaban responden atas delapan item pernyataan indikator Pengetahuan di atas mendapatkan hasil rata-rata 3.28 dan dikategorikan baik. Dapat disimpulkan bahwa responden telah cukup setuju pada pernyataan pengetahuan yang diberikan peneliti.

## 2. Variabel Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.18**

Tanggapan Responden mengenai Pendidikan berpengaruh dalam pengambilan keputusan dalam memilih produk bank syariah

No	Pilihan Jawaban	F	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	36	36%
2	Setuju (S)	35	35%

3	Netral (N)	22	22%
4	Tidak Setuju (TS)	7	7%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Sangat Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 36 dengan prosentase sebesar 36%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa pendidikan berpengaruh dalam pengambilan keputusan dalam memilih produk bank syariah.

**Tabel 4.19**

Tanggapan Responden mengenai Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin luas pengetahuan yang di miliki.

No	Pilihan Jawaban	F	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	21	21%
2	Setuju (S)	44	44%
3	Netral (N)	34	34%
4	Tidak Setuju (TS)	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 44 dengan prosentase sebesar 44%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa semakin tinggi pendidikan semakin luas pengetahuan yang dimiliki.

**Tabel 4.20**

Tanggapan Responden mengenai Semakin banyak pengetahuan tentang bank syariah yang dimiliki maka semakin besar peluang untuk menjadi nasabah pada bank syariah

No	Pilihan Jawaban	F	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	14	14%
2	Setuju (S)	49	49%
3	Netral (N)	36	36%
4	Tidak Setuju (TS)	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 49 dengan prosentase sebesar 49%. Hal ini menunjukkan bahwa responden

setuju dengan pernyataan semakin banyak pengetahuan tentang bank syariah maka semakin besar peluang untuk menjadi nasabah bank syariah.

**Tabel 4.21**

Tanggapan Responden mengenai saya memahami keutamaan-keutamaan dari lembaga keuangan syariah.

No	Pilihan Jawaban	F	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	16	16%
2	Setuju (S)	46	46%
3	Netral (N)	34	34%
4	Tidak Setuju (TS)	6	6%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 46 dengan prosentase sebesar 46%. Hal ini menunjukkan bahwa responden memahami keutamaan-keutamaan lembaga keuangan syariah.

**Tabel 4.22**

Rekapitulasi hasil rata-rata pernyataan indikator Pengetahuan

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata-rata	Total F	Prosentase	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
1	36	36%	35	35%	22	22%	7	7%	0	0%	4	100	100%	
2	21	21%	44	44%	34	34%	1	1%	0	0%	3,85	100	100%	
3	14	14%	49	49%	36	36%	1	1%	0	0%	3,76	100	100%	
4	16	16%	46	46%	34	34%	4	4%	0	0%	3,74	100	100%	
<b>RATA-RATA (Mean)</b>											15,35			<b>Baik</b>
<b>GRAND TOTAL (Mean)</b>											<b>1.53</b>			

Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)

Dari hasil tabel rekapitulasi rata-rata jawaban responden atas empat item pernyataan indikator tingkat pendidikan di atas mendapatkan hasil rata-rata 1,53 dan dikategorikan baik. Dapat disimpulkan bahwa responden telah cukup setuju pada pernyataan tingkat pendidikan yang diberikan peneliti.

### 3. Variabel Produk Bank Syariah

**Tabel 4.23**

Tanggapan Responden mengenai Bank syariah menyediakan berbagai macam produk dan layanan yang tepat khususnya bagi umat muslim.

No	Pilihan Jawaban	F	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	34	34%
2	Setuju (S)	60	60%

3	Netral (N)	16	16%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 60 dengan prosentase sebesar 60%. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui bank syariah menyediakan berbagai macam produk dan layanan bagi umat muslim.

**Tabel 4.24**

Tanggapan Responden mengenai Produk bank syariah sangat bermanfaat bagi nasabah.

No	Pilihan Jawaban	F	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	24	24%
2	Setuju (S)	53	53%
3	Netral (N)	23	23%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 53 dengan prosentase sebesar 53%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa produk bank syariah sangat bermanfaat bagi nasabah.

**Tabel 4.25**

Tanggapan Responden mengenai Saya mengetahui dengan jelas  
keunggulan produk bank syariah

No	Pilihan Jawaban	F	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	17	17%
2	Setuju (S)	55	55%
3	Netral (N)	27	27%
4	Tidak Setuju (TS)	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 55 dengan prosentase sebesar 55%. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui keunggulan pada bank syariah



**Tabel 4.26**

Tanggapan Responden mengenai Saya tertarik dan ingin menggunakan produk bank syariah karena adanya informasih yang jelas mengenai produk yang ditawarkan

No	Pilihan Jawaban	F	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	18	18%
2	Setuju (S)	51	51%
3	Netral (N)	29	29%
4	Tidak Setuju (TS)	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 51 dengan prosentase sebesar 51%. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui informasih yang jelas mengenai produk bank syariah.

**Tabel 4.27**

Tanggapan Responden mengenai Saya tertarik menggunakan jasa bank syariah karena saya mempunyai rasa ingin tahu terhadap produk bank syariah

No	Pilihan Jawaban	F	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	15	15%
2	Setuju (S)	49	49%
3	Netral (N)	34	34%
4	Tidak Setuju (TS)	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 49 dengan prosentase sebesar 49%. Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki rasa ingin tau terhadap produk bank syariah sehingga tertarik menggunakan jasa bank syariah.

**Tabel 4.28**

Tanggapan Responden mengenai Produk-produk bank syariah tidak mengandung bunga.

No	Pilihan Jawaban	F	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	18	18%
2	Setuju (S)	50	50%
3	Netral (N)	31	31%
4	Tidak Setuju (TS)	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 50 dengan prosentase sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa produk bank syariah tidak mengandung bunga.

**Tabel 4.29**

Tanggapan Responden mengenai Produk penyaluran dana bank syariah halal dan menguntungkan karena sistemnya bagi hasil.

No	Pilihan Jawaban	F	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	13	13%
2	Setuju (S)	54	54%
3	Netral (N)	33	33%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 54 dengan prosentase sebesar 54%. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa penyaluran dana bank syariah halal dan menguntungkan karena sistemnya bagi hasil.

**Tabel 4.30**

Tanggapan Responden mengenai Produk bank syariah sangatlah beragam seperti penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa perbankan.

No	Pilihan Jawaban	F	Prosentase
1	Sangat Setuju (SS)	15	15%
2	Setuju (S)	49	49%
3	Netral (N)	36	36%
4	Tidak Setuju (TS)	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
Total		100	100%

*Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 49 dengan prosentase sebesar 49%. Hal ini menunjukkan bahwa responden mengetahui tentang produk bank syariah seperti penghimpunan dana, penyaluran dana dan jasa perbankan.

**Tabel 4.31**

Rekapitulasi hasil rata-rata pernyataan indikator Produk Bank Syariah

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata-rata	Total F	Prosentase	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
1	34	34%	50	50%	16	25%	0	0%	0	0%	4,18	100	100%	Baik
2	24	24%	53	53%	23	23%	0	0%	0	0%	4,01	100	100%	
3	17	17%	55	55%	27	27%	1	1%	0	0%	3,88	100	100%	
4	18	18%	51	51%	29	29%	2	2%	0	0%	3,85	100	100%	
5	15	15%	49	49%	34	34%	2	2%	0	0%	3,77	100	100%	
6	18	18%	50	50%	31	31%	1	1%	0	0%	3,85	100	100%	
7	13	13%	54	54%	33	33%	0	0%	0	0%	3,8	100	100%	
8	15	15%	49	49%	36	36%	0	0%	0	0%	3,79	100	100%	
<b>RATA-RATA (Mean)</b>											31,13			
<b>GRAND TOTAL (Mean)</b>											<b>3.11</b>			

Sumber : Hasil penelitian 2021 (data diolah Andi Sri Rahyuni)

Dari hasil tabel rekapitulasi rata-rata jawaban responden atas delapan item pernyataan indikator produk bank syariah di atas mendapatkan hasil rata-rata 3.11 dan dikategorikan baik. Dapat disimpulkan bahwa responden telah cukup setuju pada pernyataan tingkat pendidikan yang diberikan peneliti

## G. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005, hal. 110).

Uji normalitas dapat dilihat menggunakan uji histogram, uji P-P plot maupun uji Kolmogorov-Smirnov dengan alat statistik SPSS 22. Pengujian normalitas dengan uji histogram dan uji P-P plot dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data titik-titik pada sumbu diagonal dari grafik dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

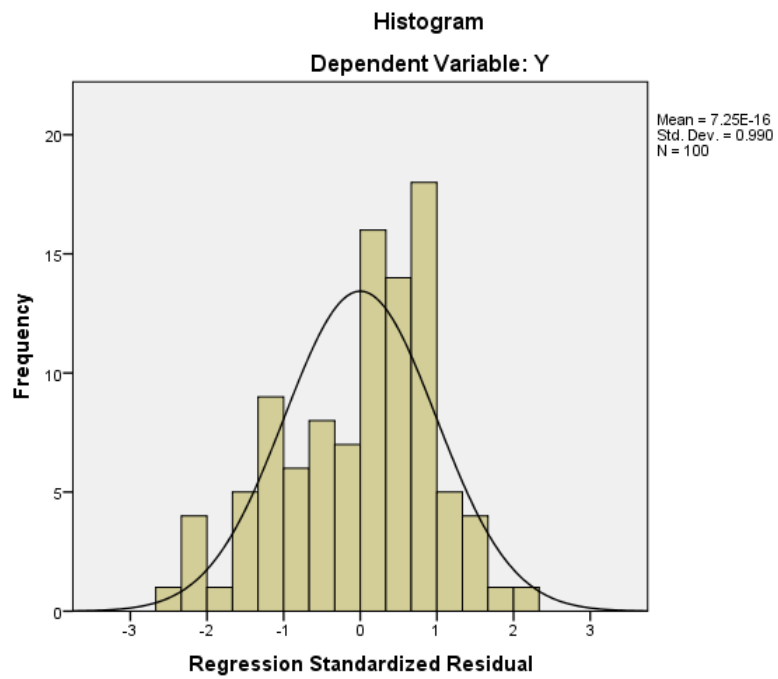
- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Pengujian normalitas data menggunakan uji one sampel *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan alat statistik SPSS 22 dengan kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 121):

- 1) Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal
- 2) Sebaliknya, jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil dari pengujian normalitas data pada penelitian

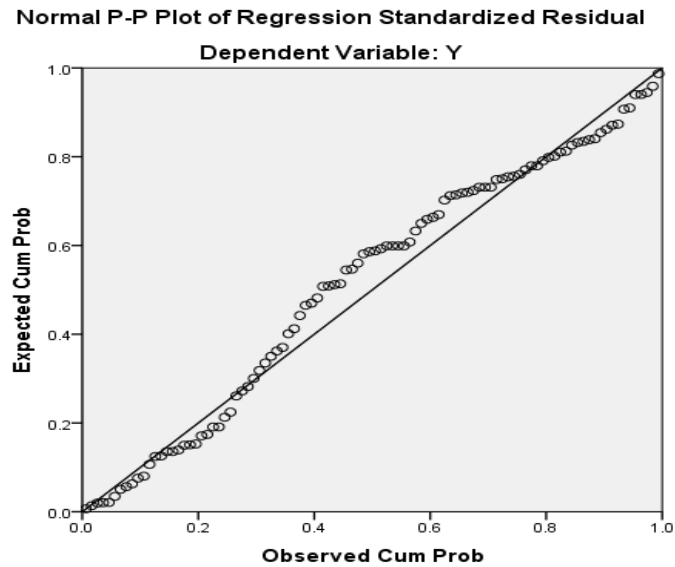
**Tabel 4.32 Uji Histogram**



*Sumber, SPSS 22*



Tabel 4.33 Uji P-P plot



Sumber, SPSS 22

Tabel 4.34 Uji Kolmogorov\_Smienov

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.33055512
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.054
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.012 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber, SPSS 22*

Berdasarkan data pada grafik histogram memberikan pola distribusi yang melenceng ke kiri yang artinya data berdistribusi normal. Selanjutnya data pada gambar pola P-P plot yang menunjukkan titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal yang artinya model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dengan sampel *Kolmogorov-Smirnov* diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,012 lebih dari 0,05. Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan uji histogram, uji P-P plot dan uji *Kolmogorov-Smirnov* disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Uji multikolinieritas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini (Pengetahuan X1 dan Tingkat Pendidikan X2) melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ) (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 131).

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Toleransi dan nilai VIF, sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hal.134):

- 1) Jika nilai toleransi  $> 0,01$  dan nilai VIF  $<$  dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai toleransi  $< 0,01$  dan nilai VIF  $>$  dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi

Berikut adalah hasil dari pengujian multikolinieritas data pada penelitian.

**Tabel 4.35**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.025	3.463		2.029	.045		
X1	.451	.093	.406	4.852	.000	.974	1.027
X2	.607	.141	.358	4.288	.000	.974	1.027

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan data tabel hasil uji multikolinieritas menggunakan SPSS 22 di atas dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) memiliki toleransi

0,974 > 0,10 dan nilai VIF sebesar  $1,027 < 10,00$  dan variabel Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) memiliki nilai toleransi  $0,974 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,027 < 10,00$ . Dapat disimpulkan bahwa hasil uji multikolinearitas tidak terjadi gejala Multikolinearitas karena hasil pengujian memenuhi kriteria pengambilan keputusan pada penelitian.

### 3. Uji Heteroskedastistas

Uji Heteroskedastistas merupakan uji yang diperlukan untuk mengetahui sama atau tidak varians dari residu dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residunya mempunyai varians yang sama, disebut terjadi homokedastistas dan jika variansnya tidak sam/berbeda disebut terjadi heterokedastistas (Sunyoto, Danang, 2012, hal. 135).

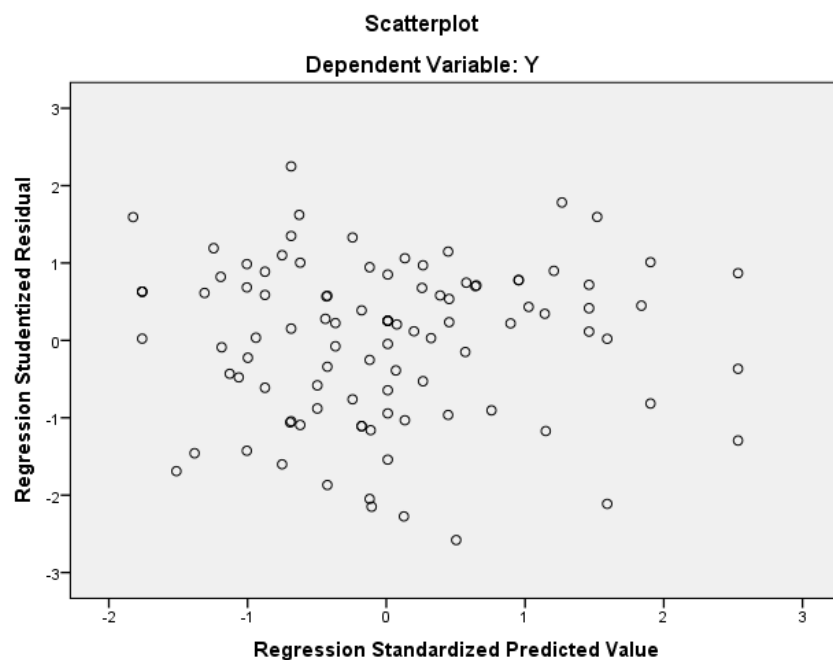
Pengujian homokedastistas dalam penelitian ini ada 2 cara yaitu melihat pola scatterplot dan menggunakan uji Spearman Rank yang di bantu dengan alat uji SPSS 22. Dalam penelitian ini kriteria keputusan yang diambil jika melihat pola gambar scatterplot yaitu jika titik menyebar di atas, dibawah serta dise kitar angka 0 dan titik tidak mengumpul hanya di atas dan dibawah saja serta tidak membentuk pola tertentu maka hal itu disebut terjadi gejala heterokedastistas.

Adapun karakteristik pengambilan keputusan untuk uji Spearman Rank yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan nilai Sig  $<$  0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dan nilai Sig  $>$  0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil dari pengujian heteroskedastisitas dengan melihat pola scatterplot dan uji Spearman Rank:

**Gambar 4. 2 Pola Scatterplot**



*Sumber, SPSS 22*

Berdasarkan data pada gambar pola scatterplot di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 serta menyebar secara

acak tidak membentuk pola tertentu. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji heterokedastisitas dengan pola scatterplot tidak terjadi gejala heterokedastisita.

**Tabel 4.36**

Hasil pengujian Heterokedastisitas Spearman Rank

**Correlations**

			X1	X2	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X1	Correlation	1.000	.164	.033
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.	.102	.742
		N	100	100	100
	X2	Correlation	.164	1.000	-.003
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.102	.	.975
		N	100	100	100
Unstandardized Residual		Correlation	.033	-.003	1.000
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.742	.975	.
		N	100	100	100

Sumber, SPSS 22

Berdasarkan data tabel hasil penujian Sperman Rho diperoleh nilai Sig. (2-tailed) variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) sebesar  $0,742 > 0,05$  dan nilai Sig. (2-tailed) variabel Tingkat Pengetahuan ( $X_2$ ) sebesar  $0,975 > 0,05$ . Dengan

demikian dapat diketahui bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model penelitian.

## H. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) Pada penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu Pengetahuan ( $X_1$ ) dan Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) terhadap pemilihan produk pada bank syariah. Berikut adalah hasil dari persamaan regresi linear berganda pengujian menggunakan SPSS 22:

**Tabel 4.37**

Hasil Regresi Lenear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.025	3.463		2.029	.045
X1	.451	.093	.406	4.852	.000
X2	.607	.141	.358	4.288	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber, SPSS 22

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 7,025 + 0,451X_1 + 0,607X_2 + e$$

Keterangan:

$\alpha$  = Konstanta

Y = Produk bank Syariah

$X_1$  = Pengetahuan

$X_2$  = Tingkat Pendidikan

e = Variabel *error* (diluar penelitian)

Persamaan regresi pada data di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 7,025 menunjukkan jika variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) dan Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) bernilai 0 (nol) maka variabel Produk bank syariah (Y) sebesar 7,025.
2. Nilai koefisien regresi Pengetahuan ( $X_1$ ) sebesar 0,451. Jika variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) naik 1% maka variabel Produk Bank Syariah (Y) naik sebesar 0,451. Sebaliknya jika variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) turun 1% maka variabel Produk Bank Syariah (Y) turun sebesar 0,451.
3. Nilai koefisien regresi Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) sebesar 0,607. Jika variabel Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) naik 1% maka variabel Produk Bank Syariah (Y)



naik sebesar 0,607. Sebaliknya jika variabel Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) kurang 1% maka variabel Produk Bank Syariah (Y) turun sebesar 0,607.

### I. Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel berikutnya. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) maka semakin tinggi kekuatan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2008, hal. 112).

Berikut adalah hasil koefisien determinasi dari pengujian menggunakan SPSS 22:

**Tabel 4.38**

Hasil Pengujian R Square

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.583 <sup>a</sup>	.340	.326	3.365

a. Predictors: (Constant), X2, X1

*Sumber, SPSS 22*

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,340. Dimana nilai R Square 0,340 merupakan hasil dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau R, yaitu  $0,583 \times 0,583 = 0,34$ . Besarnya angka koefisien determinasi R Square adalah 0,340 atau sama dengan 34%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 34\% = 66\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## **J. Uji Hipotesis**

### **1. Uji Parsial (Uji T)**

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) variabel independen dalam penelitian dimana Pengetahuan ( $X_1$ ) dan Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen Produk Bank Syariah (Y).

Dasar pengambilan keputusan untuk uji parsial (uji T) ini dengan cara melihat nilai signifikansi dan nilai t-hitung sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig < 0,05 maka ada Pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t-hitung > t-tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai Sig < 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t-hitung > t-tebal maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berikut adalah hasil pengujian uji T menggunakan SPSS 22:

**Tabel 4.39**

Hasil Regresi Linear Berganda Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.025	3.463		2.029	.045
	X1	.451	.093	.406	4.852	.000
	X2	.607	.141	.358	4.288	.000

a. Dependent Variable: Y

*Sumber, SPSS 22*

Dari output di atas diketahui nilai t-hitung variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) dan variabel Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) adalah 1,984. Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T \text{ Tabel} = (a/2; n-k-1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,05/2; 100-2-1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,025 ; 97) 1,984 \text{ didapat dari T tabel}$$

Keterangan:

a = Alpha dari 0,05

$n$  = Banyaknya observasi dalam kurun waktu data

$k$  = jumlah variabel

Berdasarkan tabel output SPSS 22 data di atas diketahui bahwa nilai Sig. variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t-hitung sebesar  $4,852 > 1,984$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak yang berarti secara parsial variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap pemilihan Produk Pada Bank Syariah.

Nilai Sig. variabel Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t-hitung sebesar  $4,288 > 1,984$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak yang berarti secara parsial variabel Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap pemilihan Produk Pada Bank Syariah.

Disimpulkan bahwa Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan produk pada bank syariah.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung > dari nilai F tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua

variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hal. 113)

Dasar pengambilan keputusan untuk uji simultan (uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai F hitung sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig < 0,05 maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai F hitung > nilai F tabel maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.
- b. Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai F hitung > nilai F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.

Berikut adalah hasil pengujian uji F menggunakan SPSS 22:

**Tabel 4.40**  
Hasil Regresi Linear Berganda Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	565.143	2	282.571	24.959	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1098.167	97	11.321		
	Total	1663.310	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

*Sumber, SPSS 22*

Dari output di atas diketahui nilai f-hitung variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) dan variabel Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) adalah 3,09. Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ Tabel} = (k ; n-k)$$

$$F \text{ Tabel} = (2 ; 100 - 2)$$

$$F \text{ Tabel} = (2 ; 98) = 3,09 \text{ didapat dari F tabel}$$

Keterangan:

k = Jumlah Variabel x

n = Jumlah Responden

Berdasarkan tabel output SPSS 22 data di atas diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar  $24,959 > F\text{-tabel } 3,09$  dan nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima  $H_0$  ditolak yang berarti secara simultan Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap pemilihan Produk pada Bank Syariah.

## K. Analisis Data

1. Pengaruh secara parsial pengetahuan dan tingkat pendidikan masyarakat Kotabaru terhadap pemilihan produk pada bank syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Pengetahuan ( $X_1$ ) terhadap pemilihan produk pada bank syariah yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai Sig variabel ( $X_1$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $4,852 > 1,984$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak yang berarti secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh terhadap pemilihan produk pada bank syariah. Dan nilai Sig. variabel Tingkat Pendidikan ( $X_2$ ) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $4,288 > 1,984$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima  $H_0$  ditolak yang berarti secara parsial variabel tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pemilihan produk pada bank syariah.

Dari pengujian hipotesis disimpulkan bahwa pengetahuan dan tingkat pendidikan masyarakat Kotabaru berpengaruh secara parsial terhadap pemilihan produk pada bank syariah.

2. Pengaruh secara simultan pengetahuan dan tingkat pendidikan masyarakat koatabaru terhadap pemilihan produk pada bank syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai F hitung sebesar  $24,959 > F$  tabel 3,09 dan nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat

disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima  $H_0$  ditolak yang berarti secara simultan Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan masyarakat Kotabaru berpengaruh terhadap pemilihan produk pada Bank Syariah.